BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian melalui suatu cara yang sesuai dengan prosedur yang digunakan. Dalam hal ini Sugiyono (2011: 2) menjelaskan bahwa : "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Metode kuantitatif ini dinamakan metode tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian, Sugiyono (2011: 7) " metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik "

Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif, statistik ini merupakan statistik penelitian yang mengarah pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang ini dan menggambarkan keadaan-keadaan pada saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika.

Sugiyono (2011: 147) mengemukakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang analisis perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota baru dan anggota lama di UKM futsal UPI. Selanjutnya data tersebut di

olah dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan memakai probability sampling.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan tentang menyimpulkan analisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.Mengenai desain penelitian. Nasution (2004) yang dikutip oleh Hermawan (2013:43) mengatakan bahwa "desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalsis data sesuai dengan tujuan penelitian."

Penggunaan desain penelitian ini sesuai dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan.

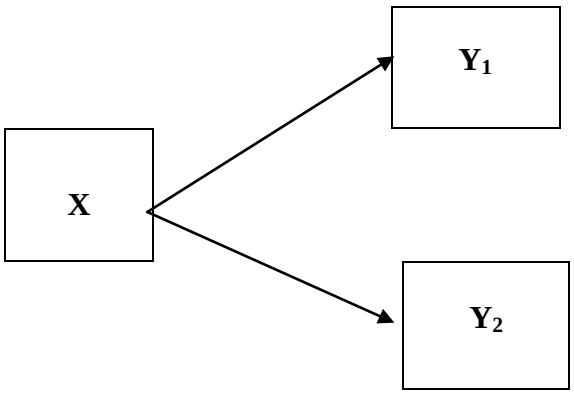

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan

X : Perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal

Y_1 : Anggota baru

Y_2 : Anggota lama

Proses Penelitian

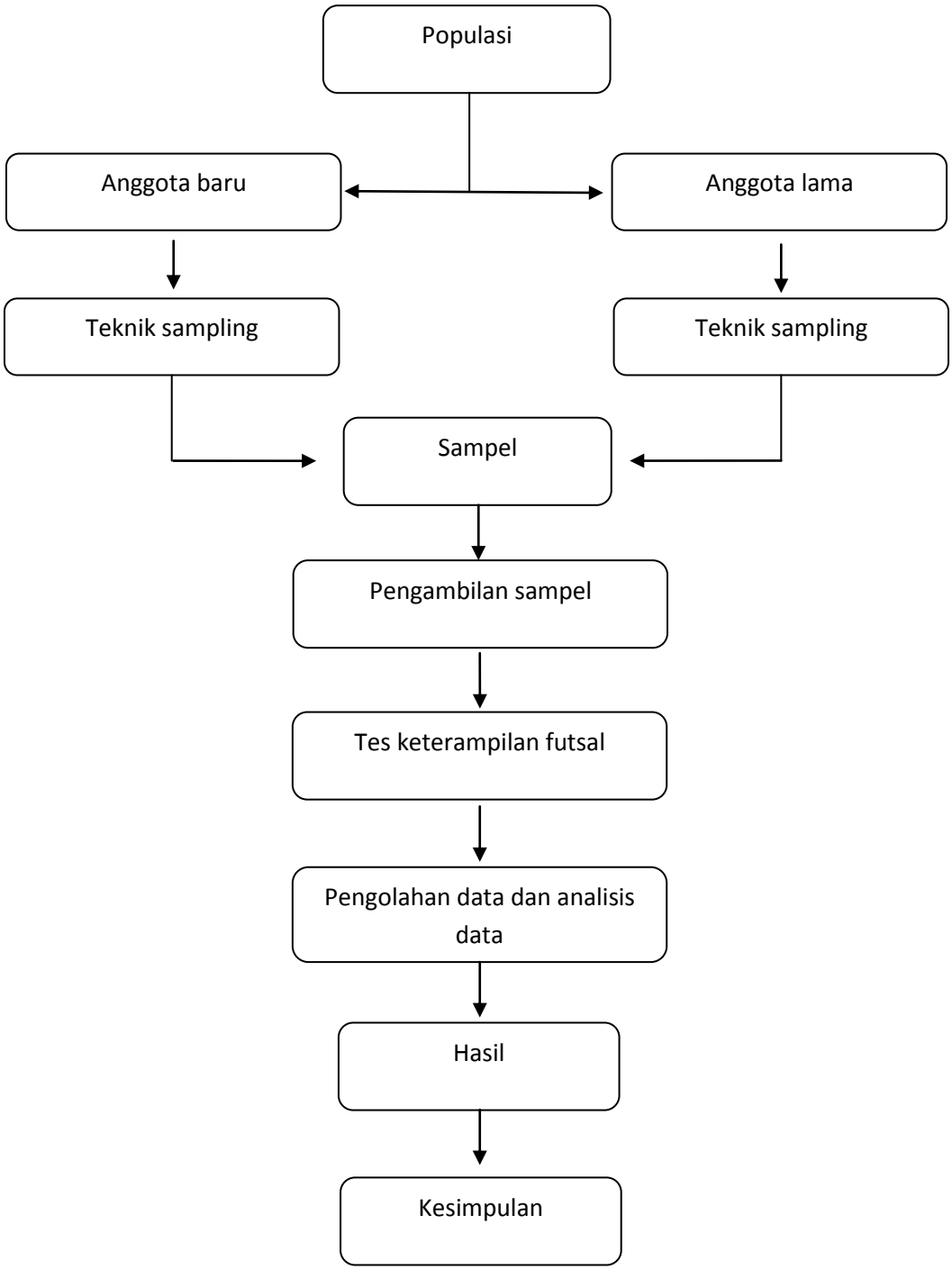

Gambar 3.2

Prosedur Penelitian

C. Partisipan

Dalam penelitian ini, dengan melibatkan partisipan akan mempermudah penelitian dan penulisan, karena tanpa ada keterlibatan partisipan penelitian akan menghasilkan data yang tidak valid/sah, partisipan dalam penelitian ini, penulis melibatkan pengurus anggota UKM dan semua mahasiswa yang menjadi anggota UKM futsal putra UPI yang melakukan latihan futsal di gymnasium UPI.

Dalam penelitian ini penulis meneliti perbandingan penguasaan teknik dasar permainan futsal antara anggota lama dan anggota baru UKM futsal putra UPI. Karena yang di teliti oleh penulis perbandingan anggota baru dan anggota lama, penulis akan menjelaskan anggota baru dan anggota lama, yaitu :

1. Anggota baru

   Anggota baru dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang baru mengikuti UKM futsal yang masih kurang dari 1 tahun mengikuti latihan UKM futsal UPI, baik yang telah lama ataupun yang baru mengikuti perkuliahan.

2. Anggota lama

   Anggota baru dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang telah mengikuti UKM futsal yang sudah lebih dari 1 tahun mengikuti latihan UKM futsal UPI, baik yang telah lama ataupun yang baru mengikuti perkuliahan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek yang memiliki karakteristik tertentu sebagai sumber dalam penelitian, Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek

yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya".

Pendapat di atas menjadi acuan penulis dalam menentukan populasi penelitian, dengan demikian yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa putra yang mengikuti UKM futsal UPI.

2. Sampel

Sampel harus merupakan representasi dari populasi, sehingga penentuanya harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, sehingga benar-benar mampu mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sugiyono (2011: 81) mengemukakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat di ambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu, kesimplannya akan di perlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang akan di ambil dari populasi harus betul-betul reprentatif (mewakili)."

Pendapat diatas sesuai dengan saran Roscoe dalam Sugiyono (2011: 91) yaitu : " Ukuran sampel yang layak dalam sebuah penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 ". dengan demikian yang menjadi sampel penelitian ini adalah mengambil 14 anggota baru dan 14 anggota lama mahasiswa putra yang mengikuti UKM futsal UPI.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling* .Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen .jadi peneliti tidak menentukan kriteria

khusus dalam memilih sampel yang dibutuhkan karena seperti yang dijelaskan diatas anggota populasi dianggap homogen.

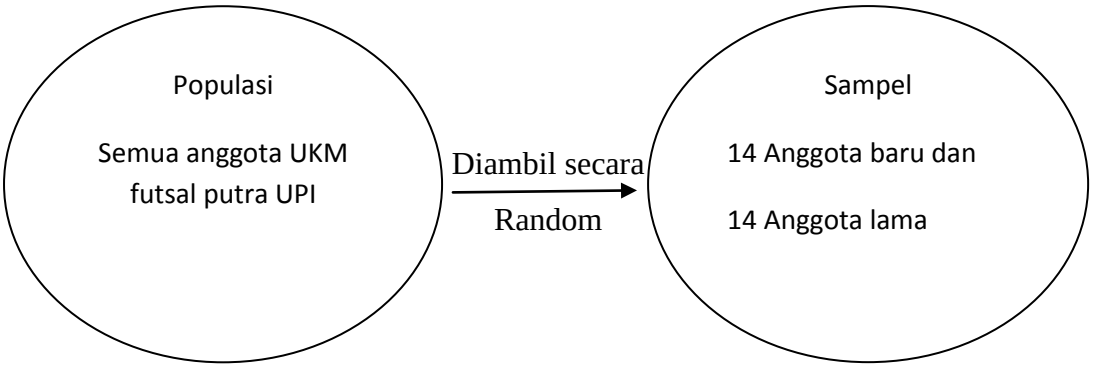

Gambar 3.3

Teknik pengambilan sampel penelitian

E. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan alat ukur yang disebut instrumen dan teknik pengumpulan data.Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dengan teknik pengumpulan data.

Tes atau suatu alat ukur harus dapat memenuhi dua syarat utama, tes tersebut harus Valid (sah) dan Reliable (dapat dipercaya). Suatu tes dikatakan Valid, apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur atau sesuai dengan apa yang, misalkan meteran dikatakan valid apabila untuk mengukur jarak, begitupun timbangan dikatakan valid apabila memang dipergunakan untuk mengukur berat.

Oleh sebab itu, validitas suatu alat ukur merupakan salah satu syarat mutlak dalam menentukan penggunaan alat pengukuran dan pengetesan dalam suatu penelitian, karena dengan tingkat validitas suatu alat ukur kita akan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap alat ukur tersebut. Disamping itu, tingkat reliabilitas

suatu alat ukur akan digambarkan derajat keajegan atau konsistensi hasil pengukuran. Alat ukur yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *battery* tes sepak bola Nurhasan.

1. Tes Menendang Bola *(Passing)* dan Menghentikan Bola (Stoping)

a. Tujuan : untuk mengukur kemampuan mengumpan (*passing*) dan menghentikan (*stoping*) bola baik dari arah depan maupun samping.

b. Alat yang digunakan :
   1) Bola 2 dbuah bola futsal
   2) *Stop watch*
   3) Bangku swedia 2 buah atau papan ukuran 3m x 60 cm
   4) Kapur
   5) Meteran

c. Petunjuk Pelaksanaan Tes :
   1) Teste berdiri ditengah garis, mengarah kesamping kanan atau ke samping kiri. Pada posisi jarak 2 m dari sasaran bola ditendang dari sasaran bola ditendang dari belakang garis kearah papan pantul.
   2) Kemudian setelah aba-aba "ya"/peluit, teste menendang bola ke sasaran/papan dengan cara bergantian arah, bola ditendang (passing) setelah dihetikan terlebih dahulu (stoping).
   3) Testee diberikan waktu selama 30 detik, apabila bola ke luar dari daerah tendangnan, maka peserta tes menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila :
   1) Bola ditendang di depan garis.
   2) Bola ditendang sebelum dihentikan terlebih dahulu.

3) Bola ditendang bergantian arah.
4) Hanya menahan dan menendang bola dengan satu kaki saja.

e. Cara menentukan skor :

Jumlah menendang dan menahan bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kegiatan menendang bola (*passing*) dan menahan bola (*stoping).*

2. Tes Menggiring Bola (*Dribbling)*

a. Tujuan : untuk mengukur kecepatan menggiring bola (*dribbling*) dengan rintangan.

b. Alat yang digunakan :
1) Bola
2) Stop watch
3) 6 buah rintangan (patok berwarna)
4) Meteran

c. Petunjuk pelaksanaan :

Teste berdiri dibelakang garis start, setelah ada aba-aba "ya/peluit" testee menggiring bola dari garis start dan mengikuti arah tanda panah untuk melewati kotak-kotak (patok berwarna) yang telah ada dengan jarak masing-masing rintangan 2,5 meter, dengan secepat mungkin dan mengikuti arah tanda panah yang sudah deberikan sampai keluar melalui garis ahir/*finish*.

d. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila
1) Tidak melewati rintangan yang telah ditetapkan.
2) Arah menggiring bola tidak sesuai dengan arah tanda panah.

e. Cara menentukan skor :

Waktu yang ditempuh oleh testee sampai peserta tes melewati garis terahir/*finish*.

3. Tes mencentak gol (*Shooting at the goal)*

a. Tujuan : untuk mengukur kemampuan mencetak gol dengan cepat kesasaran dalam waktu yang cepat.
b. Alat yang digunakan :
   1) Bola futsal
   2) *Stop watch*
   3) Gawang ukuran standar lebar 3 m x tinggi 2 m
   4) Tali plastik
   5) Nomor-target

c. Petunjuk pelaksanaan
   1) Testee berada pada jarak tembak dari titik 10 meter dari gawang.
   2) Setelah aba-aba "ya atau peluit" testee menendang bola kearah gawang dengan waktu kurang dari 1 detik (dari perkenaan kaki sampai garis gawang).
d. Gerakan tersebut di nyatakan gagal apabila :
   1) Waktu yang ditempuh lebuh dari 1 detik.
   2) Bola tidak mengenai sasaran.
e. Cara menentukan skor :

   Testee melakukan tendangan bola kearah sasaran sebanyak 3 kali kesempatan kemudian hasilnya di bagi tiga (3).

4. Adapun gambar alat ukur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes Menendang dan menghentikan bola (*Passing* dan *Stoping*)

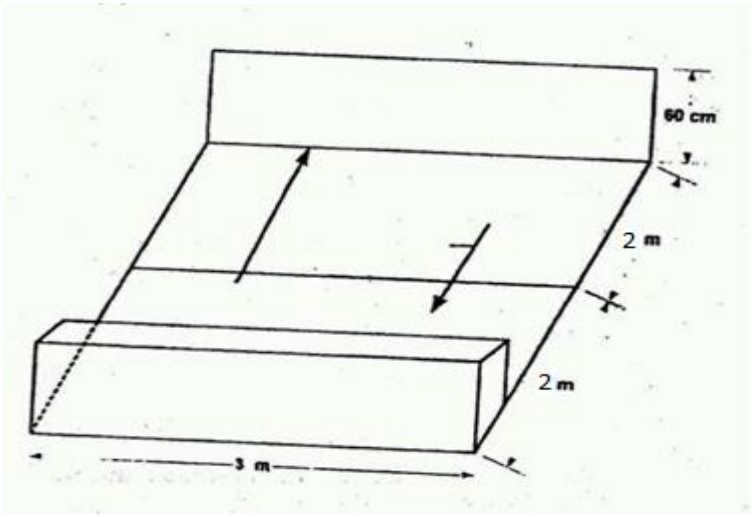

Gambar 3.4

Tes Menendang dan menghentikan bola (*Passing* dan *Stoping*)

Nurhasan (2007:209)

b. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

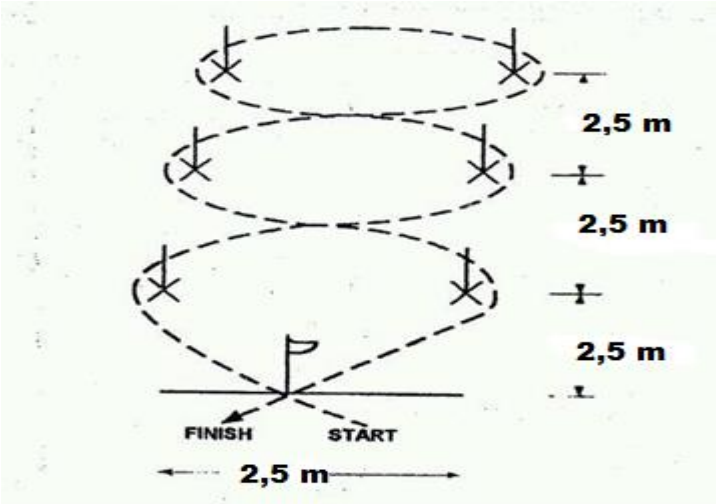

Gambar 3.5

Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

Nurhasan (2007:212)

c. Tes Mencetak Gol (*Shooting At The Goal*)

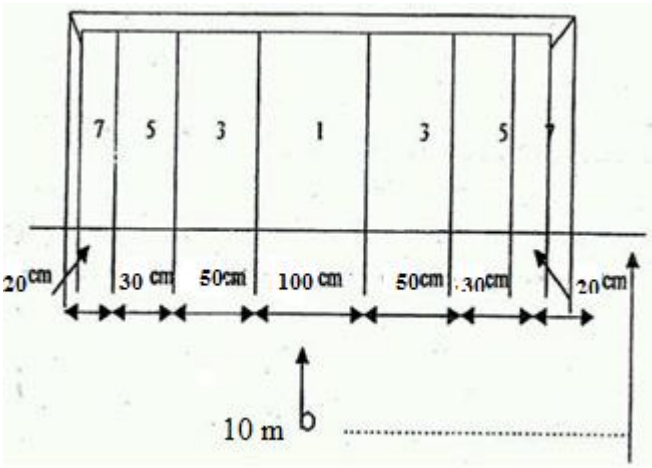

Gambar 3.6

Tes Mencetak Gol (*Shooting At The Goal*)

Nurhasan (2007:214)

F. Analisis Data

Setelah data dari tes awal dan tes akhir terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus-rumus statistik agar data dapat ditafsirkan, sehingga dapat dilakukan penarikan kesimpulan dengan benar.

1. Konversi T-skor

a. Mencari skor rata-rata dengan menggunakan rumus :

Keterangan :

$\overline{X}$: rata-rata

X : skor yang diperoleh

n : banyaknya sampel

$\sum$: jumlah

b. Mencari simpangan baku dengan menggunakan rumus :

$$S = \sum \frac{(X - \overline{X})}{n}$$

Keterangan :

S : simpangan baku

X : skor mentah

$\overline{X}$: rata-rata

n : banyaknya sampel

c. Mengkonversikan data mentah ke dalam T-skor agar semua data menjadi sederajat dengan menggunakan rumus :

T-skor = 50 + 10 (untuk jarak / skor)

T-skor = 50 + 10 (untuk waktu)

Keterangan :

T-skor : skor standar yang dicari

X : skor yang diperoleh seseorang

: skor rata-rata

S : simpangan baku

2. Pengolahan data

Mencari normalitas data dengan Kolomogrov Smirnov.

Mengolah data dan menguji homogenitas dengan *independent sample T test*.